

EKSPOS

Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan Lakukan Penggalian Data Litmas Lanjutan di Lapas Khusus Karanganyar Nusakambangan

Rifki Maulana - CILACAP.EKSPOS.CO.ID

Jun 2, 2023 - 20:44



Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan Lakukan Penggalian Data Litmas Lanjutan di Lapas Khusus Karanganyar Nusakambangan

Nusakambangan – Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Nusakambangan kembali melaksanakan kegiatan penggalian data terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan untuk pembuatan Penelitian Kemasyarakatan (litmas) Lanjutan. Hasil penelitian kemasyarakatan sebagai dasar dalam penempatan narapidana sesuai dengan

tingkat resiko WBP tersebut. Pengukuran tingkat resiko terhadap narapidana juga dipergunakan untuk menentukan program pembinaan yang akan diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan. Program pembinaan tersebut bertujuan untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku serta penurunan tingkat resiko warga binaan pemasyarakatan, Jum'at (02/06/2023).

WBP yang telah dilakukan pengambilan data litmas lanjutan nantinya akan memperoleh rekomendasi dari PK yang menangannya. Rekomendasi tersebut akan tertuang pada Litmas untuk kemudian dapat dijadikan bahan rujukan dalam proses pembinaan WBP dalam Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan. Program Pembinaan yang direkomendasikan PK kepada WBP didasarkan pada hasil yang telah didapatkan dalam proses pengambilan data dan informasi melalui wawancara langsung. Sehingga diharapkan dengan dilakukannya proses Litmas awal serta lanjutan dapat memaksimalkan program pembinaan bagi WBP selama menjalani masa pidana di dalam Lapas.

Dalam wawancara tersebut, C (laki-laki, 39 tahun) bercerita kepada PK bahwa WBP berharap bisa melewati masa hukuman dengan baik. Sesi pengambilan data dalam wawancara tersebut diakhiri dengan beberapa saran dari PK kepada WBP. "Tetap semangat dan jaga kesehatan meskipun sedang menjalani masa pidana. Apa yang kita jalani saat ini jadikan pelajaran untuk menjalani hidup di masa yang akan datang" pesan Aprilia Dewi, salah satu PK Bapas Nusakambangan.